



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PASAR SENI DI YOGYAKARTA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik

DIAJUKAN OLEH :  
**LOKA SANGGANEGRA**  
**L 201 732328**

PERIODE UJIAN  
SEPTEMBER 1982 – MARET 1983

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**1983**

# **BAB I .**

## **PENDAHULUAN**

### **I.I. Latar Belakang Masalah.**

Perkembangan dan kesatuan suatu bangsa dapat di tentukan dari aspek- aspek nilai budaya dan tingkat peradabannya. Warisan budaya Indonesia yang berupa adapt-istiadat, perilaku, kesenian, arsitektur dan benda-benda sejarah merupakan suatu kekayaan dari bangsa Indonesia.

Mengingat Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa maka terdapat pula aneka ragam corak kebudayaan yang secara bersama-sama membentuk satu kebudayaan nasional.

Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Nasional dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya yang ber Pancasila. Untuk menuju kearah Kebudayaan Nasional yang menonjolkan sifat khas Indonesia yang bermutu tinggi, salah satu unsure utamanya dari kebudayaan adalah "Kesenian" dengan segala kekayaan yang terkandung didalamnya.

Kesenian Tradisional sebagai salah satu unsure dari kesenian yang terpenting memiliki peranan yang kuat, juga merupakan sebuah media yang masih sangat leluasa untuk berkiperah menampilkan wajah bangsa. Oleh karena itu sesuai dengan Program Pembangunan Nasional, kesenian tradisional perlu pembinaandan pengembangan karena secara azasi menguntungkan pula bagi perkembangan Kesenian Nasional dimasa yang akan datang.

Yogyakarta mempunyai potensi kesenian yang cukup menonjol antara lain :

- Potensi Seniman.

Baik yang timbul dari bakat alami maupun terdidik dengan menghasilkan karya-karya seni di beberapa tempat yang cukup baik, diantaranya seni tari, seni rupa, seni musik, teater dll.

- Potensi Wisata.

Adanya obyek-obyek wisata baik didalam maupun di sekitar Yogyakarta seperti : bangunan keratin, museum, candi-candi, peninggalan-peninggalan bangunan lama lainnya yang menjadi perhatian bagi para wisatawan baik yang domestic maupun asing

- Apresiasi masyarakat terhadap seni yang cukup tinggi
- Serta didukung adanya Program DIY di bidang Pemeliharaan Pembinaan dan Pengembangan Kesenian.

Dengan adanya potensi-potensi tersebut diatas akan semakin menonjol peranan Yogyakarta dalam mewujudkan kesenian sebagai budaya bangsa secara keseluruhan. Untuk menampilkan wujud tersebut diperlukan “wadah” dalam bermacam-macam bentuk yang mempunyai sifat berlainan tetapi satu tujuan antara lain :

- Museum untuk penyimpanan benda-benda sejarah
- Gedung Teater untuk penampilan seni tari musik dan lain-lain.
- Art Gallery bangunan untuk pameran seni rupa.

Seperti halnya diatas “ Pasar Seni “ adalah salah satu penampilan wadah pemasaran hasil karya seni, karena hasil karya seni bukan dipamerkan dan didiamkan saja akan tetapi dari beberapa bagian jenis seni yaitu seni rupa dapat diperjual belikan kepada masyarakat seperti : Lukisan, patung, kerajinan perak, bamboo, batik dan lain-lain.

## **I.2. Tujuan dan Sasaran Pembahasan.**

Tujuan dari pembahasan ini adalah mengadakan penyusunan dan penganalisaan segala permasalahan yang ada agar diperoleh suatu landasan pemikiran bagi suatu perancangan Pasar Seni di Yogyakarta, dalam rangka Proyek Akhir Ujian Sarjana Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro periode September 1982 – Maret 1983.

Sasaran dari pembahasan ini adalah penjabaran yang lebih terperinci dari tujuan pembahasan ini yaitu suatu program perancangan dengan segala persyaratannya.

## **I.3. Metode Pembahasan**

Metode yang dipakai adalah metode survai dengan melakukan tinjauan setempat, mengumpulkan informasi dan data-data mulai dari masalah umum menuju masalah yang lebih khusus, yaitu menuju pengungkapan konsep dasar perancangan Pasar Seni di Yogyakarta, terutama berasal dari literature, ketentuan-ketentuan, standard dan persyaratan yang dipakai sebagai bahan untuk diproses dan menghasilkan konsepsi Pasar Seni di Yogyakarta.

#### **I.4. Sistematika Pembahasan**

Seluruh pembahasan di lakukan dengan sistematika sebagai berikut :

- a. Pembahasan Umum tentang pengertian dan ulasan sekilas tentang :
  - pasar dan perkembangannya
  - pengertian seni dan macamnya
  - pengertian dasar pasar seni
  - tinjauan perbandingan pasar seni di Bandung dan Jakarta melalui pengamatan lokasi yang ada, mengumpulkan data-data dan wawancara
  - perkembangan bentuk pasar seni
- b. Pembahasan khusus mengenai potensi yang mendukung adanya Pasar Seni di Yogyakarta antara lain :
  - Potensi kesenian di DIY baik senimanya atau karyanya
  - Potensi kerajinan rakyat di DIY
  - Potensi pariwisata di DIY
  - Pola kehidupan masyarakatnya
  - Program pemerintah dibidang kesenian.
- c. Pembahasan khusus tentang Pasar Seni di Yogyakarta dengan melihat potensi-potensi yang ada serta membahas :
  - Tujuan dan sasarannya
  - Fungsinya
  - Macam seni yang akan ditampung serta permasalahannya.
- d. Kesimpulan atas pembahasan terdahulu, antara lain pokok-pokok yang perlu dikembangkan sebagai pengan tar perancangan fisik.
- e. Untuk membatasi masalah-masalah yang dapat menghasilkan factor-faktor penentu perancangan fisik Pasar Seni di Yogyakarta, agar tidak berlarut-larut sampai keluar garis yang dikehendaki, maka diadakan batasan-batasan dan anggapan-anggapan.
- f. Pendekatan Program Dasar Perancangan dengan analisa fisik dan non fisik dari beberapa aspek, Analisa-analisa ini didahului oleh analisa kecil tentang dasar perancangan. Selain itu diulas secara khusus studi-studi besaran ruang yang merupakan prasarana bagi kegiatan Pasar Seni dan semua aspek yang berkaitan.

- g. Mewujudkan Landasan dan Program Dasar Perancangan, yang merupakan kelanjutan atau hasil pendekatan program perancangan. Landasan dan program ini akan menjadi dasar bagi kegiatan selanjutnya yaitu Perancangan Fisik.

#### **I.5. Batasan Pembahasan.**

Pembahasan yang diadakan dalam usaha untuk mendapatkan Konsep Dasar Perancangan, dilakukan menurut disiplin-disiplin arsitektur dan disiplin lain yang menunjang.